I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk menaikan taraf hidup dan dapat dikatakan bahwa pembangunan bertujuan untuk menaikan mutu kehidupan. Azas pembangunan yaitu azas adil dan merata yang mengandung pengertian bahwa hasil-hasil pembangunan baik material dan spiritual dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.

Pembangunan di sektor pertanian sangat penting, karena Indonesia merupakan negara agraris, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian. Berdasarkan hasil survei Pertanian Produksi Tanaman Padi di Indonesia Tahun 2010 yaitu 68 persen penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian (BPS, 2008).

Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra produksi pertanian di Indonesia. Di Provinsi Lampung, sektor pertanian mendominasi sektor-sektor usaha lainnya dengan persentase 67,12% penduduknya bekerja di sektor pertanian (BPS, 2008 :23). Di Provinsi Lampung pembangunan sektor pertanian belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan petani yang sebagian besar masih hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini dapat dilihat di Kabupaten Lampung Tengah jumlah petani miskin mencapai 252.700 jiwa atau 22,09% dari jumlah penduduknya. Kecamatan Trimurjo merupakan salah satu dari 28 kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung

Tengah. Di Kecamatan Trimurjo terdapat 10.085 jiwa atau 2.521 KK petani miskin (BPS, 2008 :41).

Desa Pujo Asri terletak di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah mempunyailuas wilayah Desa Pujo Asri328,50 Ha penggunaan lahan terbesar yaitu untuk lahan pertanian (sawah) 248,50 Ha.Hal ini karena mata pencaharian pokok penduduk Desa Pujo Asri sebagai petani sawah. Mata pencaharian penduduk di sektor pertaniansebanyak 345 kepala keluarga dari jumlah seluruh penduduk yaitu 367 kepala keluargayang tersebar di 4 dusun ternyata belum mampu mensejahterakan penduduknya. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 207 keluarga di Desa Pujo Asri yang mendapat bantuan Raskin (beras untuk keluarga miskin). Raskin adalah bantuan beras dari pemerintah untuk membantu keluarga miskin, sehingga dapat dikatakan bahwa 207 kepala keluarga yang mendapat bantuan Raskin tersebut adalah keluarga miskin (Monografi Desa Pujo Asri, 2010).

Keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri mempunyai lahan yang sempit. Pendapatannya rendah karena di lahan yang sempithasil usaha tani yang diperoleh juga sedikit. Keadaan tersebut membuat pendapatan yang diperoleh dari usaha tani belum mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarga petani, apalagi keluarga petani miskin ada yang tidak mempunyai lahan garapan akan lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup karena mereka bertani dengan sistem bagi hasil yaitu membagi hasil panen dengan pemilik lahan, sehingga dapat dikatakan pendapatan yang rendah diperoleh dari sistem bagi hasil.

Keluarga petani miskin yang tidak mempunyai modal usaha tani, mereka meminjam modal untuk proses usaha tani. Modal pinjaman tersebut akan membuat petani terbebani dengan bunga pinjaman dari modal tersebut, sehingga bunga pinjaman akan mengurangi pendapatan keluarga

petani. Berkurangnya pendapatan keluarga petani membuat keluarga petani miskin sulit memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri mempunyai luaslahan rata-rata 0,25 Ha. Dari lahan tersebut rata-rata memiliki hasil panen padi 1,27 ton per panen. Pada saat penelitian, hasil panen tersebut dijual maka harga jual padi tersebut Rp 2.500 sehingga pendapatan kotor rata-rata yang diperoleh petani per panen sebesar Rp 3.166.000. Pendapatan petani masih harus dikurangi dengan modal biaya yang dikeluarkan, untuk lahan sawah 0,25 Ha maka rata-rata modal yang dikeluarkan petani Rp 741.000. Dari hasil tersebut maka dengan lahan sawah 0,25 Ha petani mempunyai rata-rata pendapatan bersih Rp 2.470.000 per panen padi.

Pendapatan bersih dari hasil panen padi tersebut digunakan keluarga petani untuk mencukupi kebutuhan keluarga selama empat bulan, karena masa tanam padi hingga panen berjangka waktu empat bulan. Jadi dapat dikatakan pula dalam satu bulan pendapatan yang diperoleh keluarga petani miskin sekitar Rp 617.500.Pendapatan yang rendah tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga apalagi harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat. Jika petani tidak mempunyai pekerjaan sampingan maka petani tidak mempunyai pendapatan tambahan, sehingga petani miskin yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan hanya bergantung pada pendapatan rendah dari usaha tani tersebut untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Dari data di atas maka penelitian di Desa Pujo Asri menekankan pada keluarga petani miskin hal ini mengacu pada Sajogyo dalam BPS (2007:14) membagi tingkat pengeluaran ekuivalen beras per orang per tahun atau garis kemiskinan berdasarkan nilai tukar beras. Kategori miskin, jika tingkat pengeluaran ekuivalen beras per orang per tahun 480 Kg.

Sesuai dengan pendapat Sayogyo di atas dan dikonversikan dengan harga beras di lokasi penelitian yaitu senilai Rp 7000 per kilogram sehingga didapat hasil yaitu keluarga dikatakan miskin jika tingkat pengeluaran ekuivalen per orang per tahun sejumlah Rp 3.360.000 atau sebesar Rp 280.000 per orang per bulan. Jika ditinjau menurut kriteria Sayogyo maka 207 keluarga petani miskin masih di bawahgaris kemiskinan.

Keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri tergolong dalam kemiskinan absoulut yaitu bila pendapatan seseorang atau keluarga tidak memenuhi kebutuhan minimum, maka orang dan keluarga itu dapat dikategorikan miskin. Tingkat pendapatan atau kebutuhan minimum merupakan garis batas antara miskin dan tidak miskin. Garis pembatas antara miskin dan tidak miskin disebut garis kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut,maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri dengan judul Deskripsi Keluarga Petani Miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Berapakah luas lahan garapan keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Berapakah modal usaha tani keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ?
3. Berapakah curahan jam kerjakeluarga petani miskin dalam satu minggu di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ?

4. Adakahpekerjaan sampingan keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ?
5. Berapakah pendapatan keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011 dengan titik tekan kajiannya yang meliputi:lahan garapan,modal usaha tani,curahan jam kerja,pekerjaan sampingan, danpendapatan keluarga petani miskin.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam memecahkan permasalahan pada lokasi penelitian khususnya dan di daerah lain yang erat kaitanya dengan kemiskinan.
3. Sebagai suplemen bahan ajar Geografi SMA kelas 2 semester 2 dengan materi tentang sosial ekonomi masyarakat pedesaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar memperjelas penelitian ini dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan masalah, maka diberikan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup subjek penelitian adalah keluarga petani di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
4. Ruang lingkup waktu penelitian tahun 2011
5. Ruang lingkup ilmu yaitu Geografi Ekonomi:

Geografi ekonomi adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya struktur keruangan aktivitas ekonomi. Dengan demikian, titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang termasuk ke dalamnya bidang pertanian, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan lain sebagainya. Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:54).